

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE
DEMONSTRASI DI KELAS VB MIN KEBONAGUNG
IMOGIRI BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

WANTORO

NIM : 12485089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wantoro

NIM : 12485089

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya / penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Yang menyatakan



Wantoro
NIM. 12485089



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Wantoro
NIM : 12485089
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 Mei 2014

Pembimbing

Dra. Hj. Nur/Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0101 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS
VB MIN KEBONAGUNG IMOIRI BANTUL TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Wantoro

NIM : 12485089

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin, 23 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

Rohmah, S.Pd.I, MA.
NIP. 19800420 201101 2 004

Yogyakarta, 11 JUL 2014

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590625 198503 1 005

MOTTO

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

“Jadilah engkau pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh”. (Surat Al A'raaf ayat 199)¹



¹ Departemen Agama RI , *Al Quran dan Terjemahnya* , (Semarang : CV Asy Syifa', 1998), hal.140

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفَ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ .

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan metode demonstrasi dalam Pembelajaran IPA untuk meningkatkan Prestasi belajar dan Keaktifan Siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan kesempatan untuk dapat melanjutkan studi pada program Dual Mode System Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs.H.M. Jamroh Latief, M.Si. dan Andi Prastowo, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Program DMS , yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi Strata Satu PGMI.
3. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Karyono, S.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta Bapak dan Ibu guru MIN Kebonagung Imogiri Bantul

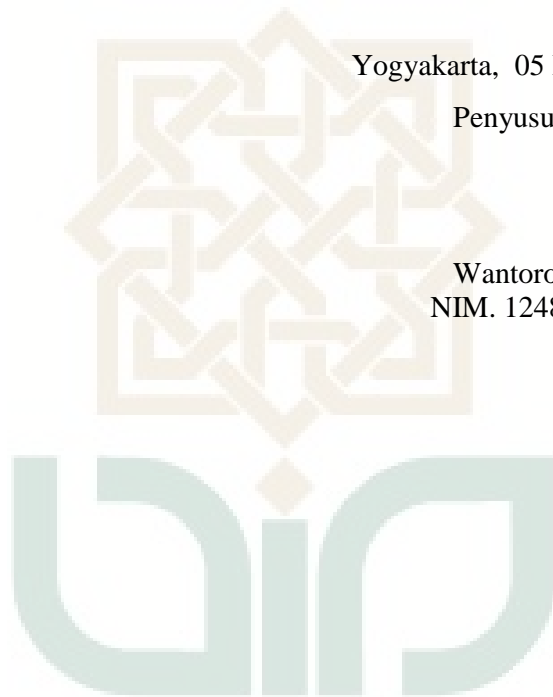
6. Siswa – siswi kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebonagung Imogiri atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
7. Keluargaku yang selalu mencurahkan perhatian , do'a, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh keikhlasan.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 05 Mei 2014

Penyusun

Wantoro
NIM. 12485089



ABSTRAK

WANTORO, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi di Kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014*”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga , 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta. Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya prestasi siswa serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPA , karena keaktifan siswa akan membantu siswa dalam penguasaan materi yang akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena itu perlu diadakan penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru, dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul yang berjumlah 18 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci. Urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri dilaksanakan dalam tiga siklus dan dapat terlaksana dengan baik serta dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar dengan persentase pada pra tindakan sebesar 50%, siklus I sebesar 50% , siklus II sebesar 66,67% dan siklus III sebesar 88,89% . Peningkatan nilai rata-rata hasil tes pada pra tindakan sebesar 71,00, siklus I sebesar 73,00, siklus II sebesar 80,56 dan pada siklus III sebesar 82,22. Peningkatan keaktifan siswa dari hasil angket pra tindakan sebesar 49,49%, siklus I sebesar 51,77%, siklus II sebesar 59,97% dan pada siklus III sebesar 67,68%. Peningkatan keaktifan siswa dari hasil observasi awal/ pra tindakan sebesar 69,08%, siklus I sebesar 72,25%, siklus II sebesar 80,42% dan pada siklus III sebesar 89,75%. Dengan demikian setiap siklus mengalami peningkatan pada hasil belajar maupun keaktifan siswanya.

Kata kunci : Pembelajaran IPA, Metode Demonstrasi , Prestasi Belajar, Keaktifan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiii
HALAMAN DAFTAR DIAGRAM.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	8
F. Hipotesis Tindakan.....	17
G. Metode Penelitian	17
H. Indikator Keberhasilan	23

I.	Sistematika Pembahasan	23
BAB II	GAMBARAN UMUM MIN KEBONAGUNG IMOGIRI BANTUL YOGYAKARTA.....	26
A.	Letak dan Keadaan Geografis	26
B.	Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	26
C.	Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	27
D.	Struktur Organisasi.....	28
E.	Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan	34
F.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	37
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A.	Pra Tindakan	39
B.	Penerapan Metode Demonstrasi	44
C.	Analisis Hasil Penelitian	96
BAB IV	PENUTUP.....	101
A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran-saran	102
C.	Penutup.....	103
	DAFTAR PUSTAKA.....	105
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		35
Tabel I.	Data Guru MI N Kebonagung Imogiri.....	36
Tabel II	Data Siswa MI N Kebonagung Imogiri.....	37
Tabel III	Data Karyawan MI N Kebonagung Imogiri	38
Tabel IV	Data Sarana dan Prasarana MI N Kebonagung Imogiri	41
Tabel V	Data nilai Pra tindakan.....	42
Tabel VI	Data angket keaktifan siswa pra tindakan.....	59
Tabel VII	Data nilai evaluasi siklus I.....	60
Tabel VII	Data angket keaktifan siswa siklus I.....	61
Tabel IX	Data observasi keaktifan siswa siklus I	72
Tabel X	Data nilai evaluasi siklus II.....	76
Tabel XI	Data angket keaktifan siswa siklus II.....	77
Tabel XII	Data observasi keaktifan siswa siklus II.....	90
Tabel XIII	Data nilai evaluasi siklus III.....	92
Tabel XIV	Data angket keaktifan siswa siklus III.....	93
Tabel XV	Data observasi keaktifan siswa siklus III.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Suasana pembelajaran IPA pada saat pra ndakan.....	40
Gambar 2 Siswa mengerjakan LKS.....	56
Gambar 3 Siswa melakukan praktik / demonstrasi.....	57
Gambar 4 Siswa sedang berdiskusi.....	63
Gambar 5 Siswa sedang praktik.. ..	74
Gambar 6 Observer membantu dalam diskusi siswa.....	79
Gambar 7 Refleksi oleh peneliti , observer dan teman sejawat.....	81
Gambar 8 Siswa praktik.....	89
Gambar 9 Presentasi siswa.....	89
Gambar 10 Siswa berdiskusi.....	95



DAFTAR DIAGRAM

Diagram I. Nilai rata-rata pra tindakan , siklus I, siklus II, dan III.....	98
Diagram II. Persentase ketuntasan pra tindakan , siklus I, siklus II, dan III.....	99
Diagram III.Peningkatan keaktifan siswa.....	99
Diagram IV.Observasi keaktifan siswa.....	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan di SD/MI mencakup pembentukan dasar kepribadian siswa sesuai dengan tingkat perkembangan dirinya, pembinaan pemahaman dasar dan seluk beluk ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan untuk belajar pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran IPA di SD/MI akan memberikan andil yang cukup besar untuk tercapainya tujuan pendidikan di tingkat dasar karena hakikat IPA adalah produk, proses dan penerapannya (teknologi), termasuk sikap dan nilai yang terkandung di dalamnya. Produk IPA yang terdiri atas fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori dapat dicapai melalui penggunaan proses sains melalui metode-metode ilmiah dan bekerja ilmiah.

Aspek penting yang dapat diperhatikan guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan di SD/MI melalui pembelajaran IPA adalah pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, siswa telah memiliki berbagai konsep pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari. Pemahaman akan pengetahuan yang diperoleh siswa dalam pembelajaran akan sangat menentukan prestasi siswa tersebut. Selain itu faktor keaktifan siswa

sebagai subyek belajar juga sangat menentukan hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA, guru harus dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan, dalam hal ini tujuan dalam pembelajaran. Termasuk didalamnya adalah penggunaan metode dan pemberdayaan sumber daya dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran berkenaan dengan kemungkinan variasi pola dalam arti macam dan urutan umum perbuatan belajar mengajar yang secara prinsip berbeda antara yang satu dengan yang lain.¹

Pencapaian tujuan juga tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang pendidik. Guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan efektif tidaknya suatu kegiatan pembelajaran, oleh karena itu guru dituntut mampu memahami secara utuh hakekat, sifat, karakteristik siswa, metode, sarana belajar, media pembelajaran, dan lain-lain.²

Anak usia SD/MI pada umumnya sedang berada pada tahap operasional konkret (klasifikasi tingkat perkembangan intelektual anak menurut Jean Piaget). Siswa pada masa ini pada dasarnya masih berpikir berdasarkan pengalaman konkret / nyata. Mereka belum dapat berpikir abstrak, walaupun sudah dapat berpikir sedikit abstrak maka hal itu harus didahului dengan pengalaman konkret.

¹ Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan* , (Yogyakarta: Investidaya, 2012) , hal.3

² Cepy Riana, *Media Pembelajaran*, (Dirjen Pendidikan Islam RI, 2012), hal.3

Mengingat anak SD/MI pada umumnya masih berpikir berdasarkan pengalaman konkret, maka dalam kegiatan belajar mengajar guru sedapat mungkin menggunakan metode pembelajaran yang menyertakan benda-benda konkret dalam menjelaskan konsep IPA. Misalnya, untuk menjelaskan konsep tumbuhan, guru harus menggunakan / membawa contoh konkret / nyata yang berupa tumbuhan sehingga siswa mudah memahami konsep yang dipelajarinya. Anak-anak akan lebih memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak jika disertai contoh konkret.³ Dengan metode yang tepat, pemahaman yang dipelajari siswa tidak akan mudah hilang, tetapi akan menjadi pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang menyertakan / menunjukkan objek / benda konkret adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan⁴

Dengan menggunakan metode demonstrasi pelajaran akan lebih jelas, lebih konkret dan menarik perhatian siswa untuk terlibat secara langsung, serta akan lebih memudahkan siswa memahami bahan pelajaran. Pemahaman siswa terhadap materi IPA akan meningkat apabila dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode demonstrasi dalam kegiatan pembelajaran. Demikian pula

³ Noehi Nasution dkk, *Pendidikan IPA di SD*, (Universitas Terbuka, 2006), hal 1.36

⁴ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Universitas Terbuka, 2007), hal.5.25

keaktifan siswa yang akan bertambah karena terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan maka secara otomatis juga akan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa. Pada kenyataannya di lapangan, masih banyak guru dalam menyampaikan materi/pelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah karena metode tersebut dinilai oleh kebanyakan guru paling mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan alat bantu khusus serta tidak perlu merancang kegiatan siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini bahwa kegiatan pembelajaran IPA di kelas V B MIN Kebonagung Imogiri ditemukan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan keaktifan siswa, motivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran maupun dalam penguasaan dan pemahaman materi pelajaran. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang memperoleh nilai hasil belajar pada semester I tahun 2013/2014 masih di bawah nilai standar /KKM yaitu 75 . Bahkan hanya 10 dari 18 siswa yang memperoleh nilai UAS lebih dari 75, serta tingkat keaktifan yang rendah pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dijumpai adanya siswa yang mengantuk, asyik menggambar sendiri ,bercerita dengan teman sebangku atau sering keluar kelas dengan alasan ke toilet. Artinya bahwa kegiatan di kelas tersebut dirasakan kurang menarik atau membosankan bagi siswa.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan di atas diperlukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya meningkatkan prestasi dan keaktifan siswa. Penulis tertarik untuk mencoba menerapkan metode demonstrasi

dalam pembelajaran IPA dengan asumsi bahwa materi IPA sangat luas dan variatif sehingga melalui demonstrasi akan lebih menarik dan dapat meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Mengingat adanya keterbatasan dari segi tenaga, pengalaman, waktu, dan dana maka penelitian ini dilakukan di tempat peneliti bertugas sehari-hari yaitu di MIN Kebonagung Imogiri Bantul, sehingga penelitian ini dibatasi dengan judul:

Upaya Meningkatkan Prestasi belajar dan Keaktifan siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Metode Demonstrasi di Kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah tersebut diatas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan metode Demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri setelah diterapkan metode Demonstrasi ?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri dengan penerapan metode demonstrasi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri.

2. Untuk mendiskripsikan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri setelah diterapkan metode Demonstrasi.
3. Untuk mendeskripsikan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas VB MIN Kebonagung Imogiri dengan penerapan metode demonstrasi.

Kegunaan penelitian :

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Memberikan wawasan dan pengalaman kepada guru mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran.
- b. Mendorong guru untuk lebih teliti dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dalam pelaksanaan pembelajaran.
- c. Dapat membantu siswa agar dapat terbiasa berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Dapat memberikan inspirasi dan referensi untuk penelitian pendidikan yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Guna melengkapi skripsi ini, penulis menggunakan pijakan dan kajian dari penelitian sebelumnya yang membahas masalah tentang pembelajaran dengan metode demonstrasi, diantaranya:

1. Skripsi dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI YAPPI Nglebeng*

Nglipar Gunung Kidul“ karya Yuni Iswanti, mahasiswi angkatan tahun 2009, jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil dari penelitiannya membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil prestasi belajar siswa berupa nilai rata-rata kelas pada materi pecahan dengan metode demonstrasi. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 61,1 pada pra tindakan, menjadi 73,33 pada siklus 1, dan 86,67 pada siklus 2.

5

2. Skripsi dengan judul *“Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN Kebonagung”* karya Sidik Rudiantoro, mahasiswa angkatan tahun 2010, jurusan PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Hasil dari penelitiannya membahas tentang penerapan metode diskusi yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA berdasarkan hasil angket pra siklus sebesar 53,65%, pada siklus I menjadi 60,77% , pada siklus II menjadi 65,29% dan pada siklus III menjadi 80,48%.⁶

3. Skripsi dengan judul *“Meningkatkan Minat belajar Siswa dan Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika sebagai Upaya Perbaikan*

⁵ Yuni Iswanti, *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2009.

⁶ Sidik Rudiantoro, *Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN Kebonagung*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan kalijaga, 2010.

Hasil Belajar Siswa” karya, Haryanti mahasiswi angkatan tahun 2007⁷, Jurusan PGSD Universitas Terbuka. Hasil dari penelitiannya membahas tentang bagaimana meningkatkan hasil prestasi belajar siswa berupa nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran matematika dengan metode demonstrasi. Dari hasil penelitian terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 67,50 pada pra tindakan, menjadi 74,60 pada siklus I, dan 77,20 pada siklus II.

Pada penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan objek penelitian yang berbeda yaitu IPA. Penelitian ini membahas pelajaran IPA di MIN kelas V secara umum dan menekankan penerapan metode demonstrasi

E. Landasan Teori

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan)⁸. Menurut Gagne, belajar adalah proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dalam pengertiannya terdapat tiga ciri pokok belajar yaitu : proses, perubahan perilaku dan pengalaman⁹

a. Proses.

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan.

Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif

b. Perubahan Perilaku.

⁷ Haryanti, *Meningkatkan minat Belajar Siswa dan Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika Sebagai Upaya Perbaikan Hasil Belajar Siswa*, Skripsi, FKIP Universitas Terbuka.

⁸ Ebta Setiawan, *KBBI Offline V 1.3 2011*, dalam <http://pusat.bahasa.kemdiknas.go.id> diakses tanggal 20 Februari 2014

⁹ Sri Anitah W, dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Universitas Terbuka, 2007)

Hasil belajar berupa perubahan perilaku atau tingkah laku. Seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya baik yang berupa pengetahuan , ketrampilan motorik maupun sikap. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar ialah perubahan yang dihasilkan dari pengalaman (interaksi dengan lingkungan), dimana proses mental dan emosional terjadi. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar dikelompokkan ke dalam tiga ranah yaitu, kognitif(pengetahuan), psikomotorik(ketrampilan) dan afektif (sikap).

c. Pengalaman

Belajar adalah mengalami , dalam arti bahwa belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan social.

Menurut Gagne,ada lima macam hasil belajar yang bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik, yaitu :

1. Informasi verbal

Yaitu informasi yang diperoleh dari kata yang diucapkan orang, dari membaca, dari radio ,televise dan lain-lain yang meliputi nama-nama, fakta-fakta, prinsip-prinsip dan generalisasi-generalisasi

2. Keterampilan-keterampilan intelektual

Keterampilan yang terungkap dari pertanyaan yang diawali dengan istilah 'bagaimana', misalnya : bagaimana membedakan, bagaimana menunjukan, bagaimana mendefinisikan dan sebagainya.

3. Strategi-strategi kognitif

Adalah kemampuan dalam mengendalikan tingkah laku pelajar dalam mengendalikan lingkungan dan digunakan dalam memikirkan tentang apa yang telah dipelajarinya dan dalam memecahkan masalah secara kreatif

4. Sikap-sikap

Sikap terhadap benda-benda, kejadian-kejadian atau makhluk hidup .

5. Keterampilan-keterampilan

Keterampilan-keterampilan motorik yang tidak hanya mencakup kegiatan-kegiatan fisik, tetapi juga kegiatan-kegiatan motorik yang digabungkan dengan keterampilan intelektual.¹⁰

Prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, yang ditunjukkan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Jadi prestasi belajar IPA merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah mempelajari IPA dalam kurun waktu tertentu dan diukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes).

Keberhasilan penguasaan materi atau hasil belajar siswa dikelompokan dengan kategori sebagai berikut ¹¹

¹⁰ Noehi Nasution, dkk, *Pendidikan IPA di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka , 2006) , hal 4.7

¹¹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta:BPFE , 2001), hal 402

No.	Skor	Keterangan
1.	85 - 100	Baik Sekali
2.	75 - 84	Baik
3.	60 - 74	Cukup
4.	40 - 59	Kurang
5.	0 - 39	Sangat Kurang

2. Keaktifan siswa

Keaktifan berasal dari kata dasar aktif artinya sebagai suatu aktifitas, kegiatan atau kesibukan¹². Keaktifan dapat diartikan sebagai keadaan keadaan dimana siswa dapat aktif dengan suatu kegiatan/kesibukan. Keaktifan belajar berarti suatu kerja atau aktivitas dalam belajar yang dilakukan dengan giat. Ciri-ciri yang menunjukkan keaktifan belajar diantaranya:

- a. Keinginan dan berani menampilkan perasaan
- b. Keinginan dan keberanian serta kesempatan berprestasi dalam kegiatan
- c. Penampilan sebagai usaha dan kreatifitas dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar
- d. Kebebasan dan kekeluargaan tanpa ada tekanan dari guru

¹² Ebta Setiawan, *KBBI Offline V 1.3 2011* , dalam <http://pusat.bahasa.kemdiknas.go.id> diakses tanggal 20 Februari 2014

3. Karakteristik Siswa Sekolah MI

Usia siswa di Sekolah Dasar berkisar 6-12 tahun. Masa ini merupakan masa sekolah di mana anak sudah matang untuk belajar atau sekolah. Karena pada masa ini anak sudah siap untuk menerima kecakapan-kecakapan baru yang diberikan oleh sekolah. Pada masa Sekolah Dasar/ MI sering pula sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Menurut pendapat ini, masa keserasian bersekolah dibagi dalam dua fase, yaitu:

1. Masa kelas rendah Sekolah Dasar, sekitar usia 6-8 tahun. Dalam tingkatan kelas di SD pada usia tersebut termasuk dalam kelas 1-3.
2. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar, sekitar usia 9-12 tahun. Dalam tingkatan kelas di SD pada usia tersebut termasuk dalam kelas 4-6.

Menurut Jean Piaget, anak usia 6-12 tahun termasuk dalam fase operasional konkret. Dalam fase ini anak mulai memandang dunia secara objektif bergeser dari satu aspek situasi ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur kesatuan secara serempak, mulai berpikir secara operasional, dan mempergunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda.¹³

¹³ Mulyani sumantri, *Perkembangan Peserta Didik*, (Universitas Terbuka, 2008), hal22

4. Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar Pembelajaran adalah suatu sistem yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁴

Manusia yang terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material yang meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape, serta material lainnya. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri atas ruangan kelas, perlengkapan audiovisual, juga komputer. Sedangkan prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi (metode pembelajaran), praktik, belajar, dan ujian. Dalam proses pembelajaran tidak terbatas dilaksanakan dalam ruangan saja, melainkan dapat dilaksanakan di sembarang tempat dengan membaca buku, informasi melalui film, surat kabar, televisi, internet tergantung kepada organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan siswa.

Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pembelajaran berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, dan keterampilan siswa. Kemampuan kognitif, adalah kemampuan yang

¹⁴ Sri Anitah W ,dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Universitas Terbuka, 2007), hal 1.18

berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran. Kemampuan afektif adalah kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dikenal dengan istilah *science* merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi secara logis sistematis tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah.¹⁵

Berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA antara lain :

- a. Pendekatan lingkungan
- b. Pendekatan konsep
- c. Pendekatan nilai
- d. Pendekatan pemecahan masalah
- e. Pendekatan penemuan
- f. Pendekatan inkuiri
- g. Pendekatan ketrampilan proses
- h. Pendekatan sejarah
- i. Pendekatan induktif/deduktif

¹⁵ Noehi Nasution, dkk, *Pendidikan IPA di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2006), hal.7.5

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu sehingga dapat mempelajarinya secara proses. Metode demonstrasi diartikan sebagai cara penyajian pada pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain yang memahami atau ahli dalam topik bahasan yang harus didemonstrasikan¹⁶. Metode ini digunakan guru untuk memperagakan / mempertunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan kata-kata saja, tetapi juga membutuhkan objek yang konkret dalam proses belajar.

Metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan atau mempertunjukkan secara langsung objeknya, atau caranya melakukan sesuatu atau mempertunjukkan prosesnya. Dalam metode ini, guru melakukan sesuatu sambil memberi penjelasan, biasanya dengan mempergunakan alat-alat dan bahan tertentu. Dalam pelaksanaan pengajaran dengan metode demonstrasi ini, guru terlebih menerangkan materi kemudian melakukan atau mempertunjukkan sesuatu proses yang didemonstrasikan.¹⁷

¹⁶ Sri Anitah W ,dkk, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Universitas Terbuka, 2007), hal 5.25

¹⁷ Djajadisastra 1985 (www.geocities.com),di akses tgl 7/2/14

3. Kelebihan Metode Demonstrasi

Kelebihan dari metode demonstrasi, yaitu:

1. Membuat pelajaran jadi lebih jelas dan lebih konkret. Karena demonstrasi memberikan gambaran konkret yang memperjelas perolehan belajar siswa dari hasil pengamatannya.
2. Memudahkan peserta didik memahami bahan pelajaran. Dengan melihat proses atau benda konkret yang dipertunjukkan oleh guru, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajarinya karena melihat atau mendapatkan pengalaman secara langsung.
3. Proses pengajaran akan lebih menarik. Biasanya siswa dalam belajar hanya duduk, mendengar tanpa mendapatkan pengalaman langsung sehingga anak merasa jenuh. Dengan metode demonstrasi siswa akan lebih tertarik dalam belajar karena dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan melakukan pengamatan atau mendemonstrasikan materi yang dipelajarinya.
4. Merangsang peserta didik untuk lebih aktif mengamati dan dapat mencobanya sendiri. Dengan metode demonstrasi siswa dapat ikut berpartisipasi secara aktif dengan melakukan pengamatan atau mencoba sendiri (mendemonstrasikan) materi yang dipelajarinya.
5. Perhatian peserta didik dapat dipusatkan. Karena demonstrasi memudahkan pemusatan perhatian siswa kepada hal-hal yang dianggap penting, sehingga para siswa akan benar-benar memberikan perhatian khusus kepada hal tersebut. Dengan kata lain, perhatian siswa lebih mudah dipusatkan kepada proses belajar dan tidak tertuju kepada yang lain.

6. Memungkinkan para siswa terlibat secara langsung dalam kegiatan demonstrasi, sehingga memberikan kemungkinan yang benar bagi para siswa memperoleh pengalaman-pengalaman secara langsung. Peluang keterlibatan siswa memberikan kesempatan siswa mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “Jika metode demonstrasi diterapkan diharapkan prestasi belajar dan keaktifan siswa pada pembelajaran IPA di kelas V B MIN Kebonagung Imogiri dapat meningkat ”.

G. Metode Penelitian

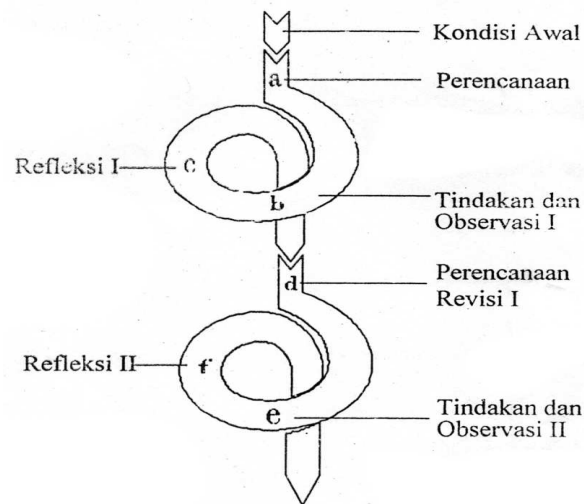
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

2. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model tersebut merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian terdiri dari empat komponen pokok yang

juga menunjukkan langkah, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).¹⁸



Gambar Model PTK Kemmis dan Mc. Taggart

Kemmis dan Mc Taggart memandang komponen sebagai langkah dalam siklus sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke-2 dan ke-3, yaitu tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*) sebagai satu kesatuan. Hasil pengamatan kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi -mencermati apa yang sudah terjadi – (*reflecting*). Berdasarkan refleksi tersebut kemudian disusun siklus berikutnya mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, begitu seterusnya hingga tujuan penelitian tercapai¹⁹

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka cipta, 2006), hlm. 93

¹⁹ *Ibid*

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek Penelitian adalah guru dan siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri Bantul semester II tahun 2013/2014 dengan jumlah 18 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Obyek penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA di kelas V MIN Kebonagung Imogiri Bantul.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Lembar Observasi guru dan siswa untuk menggambarkan keterlaksanaan metode demonstrasi selama pembelajaran berlangsung ,berkaitan dengan aktivitas guru dan keaktifan siswa
- b. Lembar Angket
Berisi pertanyaan untuk siswa mengenai aktivitas , sikap dan tanggapan mereka saat pembelajaran berlangsung baik sebelum maupun sesudah diterpkan metode demonstrasi.
- c. Dokumentasi
Berupa foto-foto untuk menggambarkan suasana saat pembelajaran berlangsung.
- d. Tes Tertulis
Tes tertulis berupa soal essai yang diberikan pada tahap awal dan setiap akhir siklus. Tes awal diberikan sebelum tindakan. Tes

berikutnya dilakukan pada setiap tindakan untuk mengetahui perkembangan dan peningkatan setelah diberikan tindakan.

5. Prosedur Penelitian

a. Penyusunan Instrumen Penelitian Persiapan peneliti sebelum melaksanakan PTK yaitu melakukan observasi awal

b. Skenario Tindakan

Penelitian ini berjalan melalui tiga (3) siklus, 1 siklus direncanakan selesai 1 kali pertemuan :

1. Siklus I

Data yang diperoleh pada tahap awal dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pada siklus pertama, bertujuan untuk memperoleh peningkatan. Dengan demikian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Perencanaan (*planning*)

- Merancang kegiatan demonstrasi.
- Alat peraga penunjang kegiatan demonstrasi.
- Lembar observasi untuk memonitor kegiatan dalam penelitian.
- Lembar kerja siswa
- Lembar soal untuk melakukan evaluasi.

b. Tindakan (*acting*)

- Presentasi kelas secara klasikal dengan disertai demonstrasi.
- Membentuk kelompok, setiap kelompok 6 siswa.
- Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok untuk melakukan diskusi.

- Membahas hasil diskusi.
- Membimbing siswa melakukan penyimpulan hasil diskusi.
- Membagi lembar soal untuk evaluasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mencatat semua peristiwa yang terjadi di kelas saat melakukan penelitian. Misalnya situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, aktivitas pada kelompok dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi berupa daftar kegiatan dengan memberikan tanda cek list.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya evaluasi terhadap hal-hal yang terjadi pada kelas penelitian, untuk memahami proses, masalah atau kendala yang terjadi serta merenungkan apa yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan menentukan solusi untuk ditindak lanjuti pada tindakan berikutnya. Refleksi dilakukan dengan mengkaji dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan dengan berbagai kriteria yang diperoleh atas dasar kesimpulan dari hasil observasi, untuk mengadakan revisi atau perbaikan pada tindakan berikutnya.

2. Siklus II

Data yang diperoleh pada siklus pertama dijadikan acuan dalam melakukan tindakan pada siklus kedua, bertujuan untuk memperoleh peningkatan dengan tahapan-tahapan yang sama dengan siklus 1.

3. Siklus III

Merupakan perbaikan dari siklus II. Proses penelitian berhenti pada tahap ini.

6. Tehnik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

b. Metode Angket

Angket diberikan pada siswa untuk mengetahui keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Dokumentasi, berupa nilai hasil belajar siswa dan foto saat pembelajaran berlangsung

d. Tes hasil belajar

Jenis tes yang digunakan dalam adalah tes tertulis berupa esai yang dikerjakan secara individu.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

- a. Teknik analisis data observasi dan angket keaktifan siswa yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan perhitungan persentase skor :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel Kriteria Keaktifan Siswa		
no	Persentase	Kualifikasi
1	75%-100%	Sangat Baik
2	50%-74,99%	Baik
3	25%-49,99%	Kurang
4	0%-24,99%	Sangat Kurang

b. Analisis Hasil Tes.

Hasil akhir tes dihitung rata-rata antara siklus I ,II dan siklus III, jika mengalami peningkatan maka diasumsikan penerapan metode Demonstrasi berhasil meningkatkan prestasi belajar siswa..

H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah:

Meningkatnya rata-rata hasil prestasi IPA yang dicapai siswa. Peningkatan rata-rata prestasi belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan akhir siklus I ,II dan akhir siklus III. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila telah mencapai rata-rata diatas 80% pada siklus III dari kondisi awal berdasarkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) . Adapun nilai KKM pada mata pelajaran IPA di kelas VB adalah 75.

I. Sistematika Pembahasan

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi ini yang terdiri dari 4 bab. Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II merupakan uraian tentang gambaran umum MIN Kebonagung Imogiri Bantul yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana. Bab III merupakan hasil penelitian dan pembahasan mengenai prestasi belajar IPA dan keaktifan siswa kelas V B MIN Kebonagung Imogiri Bantul sebelum menggunakan metode demonstrasi, upaya meningkatkan prestasi belajar IPA dan keaktifan siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri melalui penerapan metode demonstrasi. Bab IV merupakan bab penutup yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada Bab III dapat dikemukakan bahwa :

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode demonstrasi pada siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Siklus I terlaksana pada tanggal 24 Maret 2014, siklus II terlaksana pada tanggal 25 Maret 2014, dan siklus III terlaksana pada tanggal 08 April 2014. Demonstrasi dilakukan oleh siswa dalam kelompok dengan peralatan yang sesuai dengan materi yang dipelajari, yaitu menggunakan lampu senter, lilin, korek api, kaca, plastik, ember, air, pewarna, kelereng, cermin datar, potongan seng, gelas dan pensil untuk materi sifat-sifat cahaya. Sedangkan untuk materi daur air digunakan gelas, air, kompor/ penyangga, lilin dan plastik transparan. Secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang disusun serta pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa.
2. Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I, siklus II dan Siklus III dengan menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA kelas VB MIN Kebonagung Imogiri menunjukkan adanya perubahan dibandingkan sebelum penerapan metode demonstrasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Rata-rata nilai belajar mengalami peningkatan dengan rata-rata siklus I sebesar 73, rata-rata siklus II sebesar 80,56 dan siklus III sebesar 82,22.
 - b. Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dengan persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 50 % pada siklus II sebesar 66,67% dan siklus III sebesar 88,89 %.
3. Keaktifan siswa juga siswa mengalami peningkatan dengan persentase pada siklus I sebesar 51,77 % pada siklus II sebesar 59,97% dan siklus III sebesar 67,68 %, serta dari hasil observasi terjadi peningkatan tingkat keaktifan siswa dari 72,25 % pada siklus I menjadi 80,42 % pada siklus II dan 89,75 % pada siklus III.
4. Metode demonstrasi bisa menjadi salah satu alternative untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena memiliki kelebihan yaitu: (a) dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa, (b) meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa (c) membiasakan siswa bekerja sama dan bekerja secara sistematis. Namun metode ini juga ada kekurangannya , diantaranya yaitu (a) siswa akan cenderung berpikir yang konkret saja , (b) kurang efektif untuk jumlah siswa yang banyak, dan (c) tergantung dengan alat bantu. Dengan demikian harus diperhatikan hal-hal yang sering menjadi kendala dalam pembelajaran dengan metode ini, yaitu ketersediaan alat bantu yang memadai, alokasi waktu yang sesuai serta pengelolaan kelas yang baik

B. Saran-saran

Pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi mendapatkan respon positif dari siswa kelas VB MIN Kebonagung Imogiri.

Melihat hal tersebut, peneliti memberikan saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran IPA, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan lebih memperhatikan media pembelajaran guna mendukung pelaksanaan pembelajaran IPA dengan metode demonstrasi.

2. Bagi Guru

Penerapan metode demonstrasi membutuhkan manajemen waktu dan peralatan yang cukup, sehingga diperlukan perencanaan kegiatan pembelajaran agar penggunaan waktu dan pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam mengerjakan LKS. Siswa hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencari ilmu di bangku sekolah, yaitu dengan cara berperilaku yang baik dan berusaha aktif dalam mengikuti pembelajaran selalu aktif dan bersungguh-sungguh dalam belajar, khususnya dalam menerima pelajaran di kelas

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan baik dalam segi penulisan maupun dalam segi substansinya.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan sekaligus bisa menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut, khususnya bagi kalangan guru di sekolah dan para akademisi pendidikan yang lain.

Amin..



DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri W,dkk ,*Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta :Universitas Terbuka, 2007

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.,2006

- Departemen Agama RI ,*Al Quran dan Terjemahnya* , Semarang : CV Asy Syfa', 1998
- Djayadisastra, www.geocities.com, diakses tgl 7/2/014
- Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif- Menyenangkan* Yogyakarta: Investidaya, 2012
- Haryanti “*Meningkatkan Minat belajar Siswa dan Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Matematika sebagai Upaya Perbaikan Hasil Belajar Siswa* “Skripsi , Yogyakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka Yogyakarta, 2007
- Riana, Cepy, *Media Pembelajaran* (Dirjen Pendidikan Islam RI, 2012)
- Setiawan,Ebta, *KBBI Offline V.1.3 2011/ http/pusat bahasa .kemdiknas.go.id. diakses tgl 20 /2/2014*
- Sidik Rudiantoro “*Penerapan Metode Diskusi dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas V MIN Kebonagung* “Skripsi , Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010
- Sumantri, M., & Permana, J. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.1999
- Sumantri,Mulyani,*Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta :Univeritas Terbuka,2008
- Wardhani,Iga.K, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta :Universitas Terbuka,2007
- Yuni Iswanti “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi di MI YAPPI Nglebeng Nglipar Gunung Kidul*“Skripsi , Yogyakarta Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009



PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Guru : _____

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal : _____

Waktu : _____

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda pada pilihan yang sesuai.

Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Pra Pembelajaran 1. Kesiapan alat dan media pembelajaran 2. Mengecek kesiapan siswa			
2	Membuka Pelajaran 1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran. 2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran . 3. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. 4. Guru memberikan apersepsi.			
3	Kegiatan Inti Pembelajaran 1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing. 2. Guru membimbing siswa melakukan percobaan/demonstrasi			

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok. 4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya. 5. Guru memantau jalannya diskusi kelompok. 6. Guru memberikan bantuan jika ada yang mengalami kesulitan. 7. Guru membimbing jalannya presentasi 			
4	<p>. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. 2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberikan evaluasi 4. Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah. 			

Observer

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Guru : Ninik Hidayah SPd.SD

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan yang sesuai.

Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Pra Pembelajaran			
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran	\checkmark		Peneliti menyiapkan media pembelajaran
	2. Mengecek kesiapan siswa	\checkmark		Mempresensi siswa
2	Membuka Pelajaran			
	1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran.	\checkmark		Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengidentifikasi sumber cahaya
	2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran .	\checkmark		Peneliti menginformasikan pada siswa penggunaan metode demonstrasi.
	3. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	\checkmark		Peneliti meminta siswa untuk ikut aktif dalam kelompoknya
	4. Guru memberikan apersepsi.	\checkmark		Peneliti menanyakan bagaimana seseorang bisa melihat benda
3	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	\checkmark		Peneliti membacakan daftar kelompok dan meminta siswa berkumpul sesuai kelompoknya
	2. Guru membimbing siswa melakukan percobaan/demonstrasi	\checkmark		Menjelaskan langkah-langkah kerja

	<p>3. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok.</p> <p>4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>5. Guru memantau jalannya diskusi kelompok.</p> <p>6. Guru memberikan bantuan jika ada yang mengalami kesulitan.</p> <p>7. Guru membimbing jalannya presentasi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Peneliti membagikan LKS ke setiap kelompok</p> <p>Siswa mengerjakan LKS dengan kelompoknya</p> <p>Peneliti berkeliling melihat jalannya diskusi</p> <p>Peneliti menjawab pertanyaan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS</p> <p>Peneliti membimbing presentasi dan mengecek jawaban siswa</p>
4	<p>. Penutup</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi</p> <p>4. Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Peneliti memberi kesempatan siswa bertanya tentang sifat-sifat cahaya</p> <p>Siswa dan peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari hari itu</p> <p>Peneliti membagikan soal evaluasi individu</p> <p>Peneliti menginformasikan materi yang akan datang untuk dipelajari di rumah</p>

Observer

Ninik Hidayah, S.Pd.SD
NIP.19710207 199303 2 001

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Guru : Sidik Rudiantoro, S.Pd.I

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan yang sesuai.

Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Pra Pembelajaran			
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran	\checkmark		Peneliti menyiapkan media pembelajaran
	2. Mengecek kesiapan siswa	\checkmark		Mempresensi siswa
2	Membuka Pelajaran			
	1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran.	\checkmark		Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mengidentifikasi sifat-sifat cahaya
	2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran .	\checkmark		Peneliti menginformasikan pada siswa penggunaan metode demonstrasi.
	3. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	\checkmark		Peneliti meminta siswa untuk ikut aktif dalam kelompoknya
	4. Guru memberikan apersepsi.	\checkmark		Peneliti menanyakan kenapa bisa terjadi bayang-bayang
3	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	\checkmark		Peneliti meminta siswa berkumpul sesuai kelompoknya

	2. Guru membimbing siswa melakukan percobaan/demonstrasi	√	Menjelaskan langkah-langkah kerja
	3. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok.	√	Peneliti membagikan LKS ke setiap kelompok
	4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.	√	Siswa mengerjakan LKS dengan diskusi kelompok
	5. Guru memantau jalannya diskusi kelompok.	√	Peneliti berkeliling melihat jalannya diskusi
	6. Guru memberikan bantuan jika ada yang mengalami kesulitan.	√	Peneliti menjawab pertanyaan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS
	7. Guru membimbing jalannya presentasi	√	Peneliti membimbing presentasi dan mengecek jawaban siswa
4	. Penutup		
	1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.	√	Peneliti memberi kesempatan siswa bertanya tentang pemantulan dan pembiasan cahaya
	2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.	√	Siswa dan peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari hari itu
	3. Guru memberikan evaluasi	√	Peneliti membagikan soal evaluasi individu
	4. Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah.	√	Peneliti menginformasikan materi yang akan datang untuk dipelajari di rumah

Observer

Sidik Rudiantoro, S.Pd.I
NIP. 19800517 200701 1 015

HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Nama Guru : Ninik Hidayah SPd.SD

Mata Pelajaran : IPA

Hari/Tanggal : Senin, 08 April 2014

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan yang sesuai.

Tuliskan deskripsi hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Realisasi		Deskripsi Hasil Pengamatan
		Ya	Tidak	
1.	Pra Pembelajaran			
	1. Kesiapan alat dan media pembelajaran	\checkmark		Peneliti menyiapkan media pembelajaran
	2. Mengecek kesiapan siswa	\checkmark		Mempresensi siswa
2	Membuka Pelajaran			
	1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran.	\checkmark		Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu siswa dapat mendiskripsikan daur air
	2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran .	\checkmark		Peneliti menginformasikan pada siswa penggunaan metode demonstrasi.
	3. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.	\checkmark		Peneliti meminta siswa untuk ikut aktif dalam kelompoknya
	4. Guru memberikan apersepsi.	\checkmark		Peneliti menanyakan tentang terjadinya hujan
3	Kegiatan Inti Pembelajaran			
	1. Guru menginstruksikan kepada siswa untuk berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing.	\checkmark		Peneliti membacakan daftar kelompok dan meminta siswa berkumpul sesuai kelompoknya
	2. Guru membimbing siswa melakukan percobaan/demonstrasi	\checkmark		Menjelaskan praktik yang akan dilakukan

	<p>3. Guru membagikan LKS untuk didiskusikan dalam kelompok.</p> <p>4. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya.</p> <p>5. Guru memantau jalannya diskusi kelompok.</p> <p>6. Guru memberikan bantuan jika ada yang mengalami kesulitan.</p> <p>7. Guru membimbing jalannya presentasi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Peneliti membagikan LKS ke setiap kelompok</p> <p>Siswa mengerjakan LKS dengan kelompoknya</p> <p>Peneliti berkeliling melihat jalanya diskusi</p> <p>Peneliti menjawab pertanyaan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan LKS</p> <p>Peneliti membimbing presentasi dan mengecek jawaban siswa</p>
4	<p>. Penutup</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p>2. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>3. Guru memberikan evaluasi</p> <p>4. Guru memotivasi siswa untuk belajar di rumah.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	<p>Peneliti memberi kesempatan siswa bertanya tentang daur air</p> <p>Siswa dan peneliti menyimpulkan materi yang dipelajari hari itu</p> <p>Peneliti membagikan soal evaluasi individu</p> <p>Peneliti menginformasikan materi yang akan datang untuk dipelajari di rumah</p>

Observer

Ninik Hidayah, S.Pd.SD
NIP.19710207 199303 2 001

SOAL EVALUASI PRA TINDAKAN
(Selasa, 11 Maret 2014)

Nama :
No Absen :

Nilai =

Isilah dengan tepat !

1. Fungsi pesawat sederhana yaitu
2. Tangga merupakan pesawat sederhana yang memanfaatkan prinsip
3. Gerobak dorong merupakan contoh pesawat sederhana golongan
4. Contoh pesawat sederhana golongan 1 misalnya
5. Derek di pelabuhan menggunakan jenis katrol
6. Kerekan pada tiang bendera menggunakan katrol
7. Pisau, baji dan kapak bekerja menggunakan prinsip
8. Roda kendaraan merupakan pesawat sederhana berjenis
9. Jalan dipegunungan menerapkan prinsip
10. Titik tempat batang bertumpu disebut titik



SOAL EVALUASI SIKLUS I
(Senin, 24 Maret 2014)

Nama :
No Absen :

Nilai =

Isilah dengan tepat !

1. Matahari , api , bintang lampu dan kilat merupakan sumber
2. Kita dapat melihat benda karena adanya
3. Sumber cahaya terbesar di bumi adalah
4. Ikan di dalam akuarium dapat kita lihat karena cahaya dapat
5. Benda yang dapat ditembus cahaya disebut benda
6. Benda yang tidak dapat ditembus cahaya disebut benda
7. Contoh benda sumber cahaya selain matahari misalnya
8. Benda tembus cahaya misalnya
9. Salah satu sifat cahaya yaitu merambat....
10. Tripleks , tembok , kertas karton termasuk benda



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I

Nama Anggota kelompok :

1
2
3
4
5
6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

- Benda apa sajakah yang termasuk sumber cahaya ?
- Kegiatan apa saja yang membuktikan bahwa cahaya merambat lurus?
- Sebutkan benda-benda yang tembus cahaya!
- Digunakan untuk apa saja benda-benda tembus cahaya pada kegiatan sehari-hari?

A. Petunjuk Khusus

- Isilah kolom dengan memberi tanda cek (√)

No.	Nama Benda	Mengeluarkan Cahaya	
		Ya	Tidak
1.	lampu senter
2.	lampu listrik
3.	api
4.	plastik
5.	matahari
6.	kaca

SOAL EVALUASI SIKLUS II
(Selasa, 25 Maret 2014)

Nama :
No Absen :

Nilai =

Isilah dengan tepat !

1. Cahaya yang mengenai cermin akan mengalami
2. Sinar datang, garis normal dan sinar pantul terletak pada bidang.....
3. Pensil yang dimasukkan ke dalam gelas berisi air tampak terpatah karena adanya
4. Ada dua jenis pemantulan yaitu pemantulan
5. dan pemantulan
6. Semua alat yang menggunakan lensa disebut
7. Contoh peristiwa pembiasan yaitu
8. Pembiasan cahaya matahari oleh titik-titik air di awan menyebabkan terjadinya
9. Untuk melihat benda yang sangat jauh digunakan alat yaitu
10. Saat berhias kita memanfaatkan cermin



LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Nama Anggota kelompok :

1
2
3
4
5
6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. Cahaya yang mengenai cermin akan
2. Benda yang berada di dalam air tampak lebih besar karena terjadi.....
3. Apa yang dimaksud dengan pemantulan teratur dan pemantulan baur ?
4. Berikan contoh akibat adanya pembiasan cahaya!

B. Petunjuk Khusus

1. Isilah kolom dengan memberi tanda cek (√)

No.	Perlakuan	Bentuk Batang Pensil
1.	Batang pensil dimasukan ke dalam air	
2	Batang pensil dikeluarka dari dalam air	

SOAL EVALUASI SIKLUS III
(Selasa, 08 April 2014)

Nama :
No Absen :

Nilai =

Isilah dengan tepat !

1. Peredaran air yang terjadi secara terus- menerus / berulang dalam suatu pola tertentu disebut
2. Salah satu factor yang mempengaruhi terjadinya daur air adalah
3. Air yang terkena panas matahari akan mengalami
4. Uap air akan naik dan mengalami pendinginan (kondensasi) yang membentuk.....
5. Dengan adanya daur air maka air dipermukaan bumi
6. Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup, tanpa adanya air maka
7. Penebangan pohon di hutan secara liar akan mengganggu proses
8. Air dapat berubah wujud melalui proses
9. Ciri-ciri air bersih adalah
10. Betonisasi dan pengaspalan jalan dapat mengganggu daur air karena

LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS III

Nama Anggota kelompok :

1
2
3
4
5
6

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

1. Apakah yang dimaksud daur air ?.....
.....
.....
.....
2. Apa saja yang mempengaruhi daur air?
.....
.....
.....
3. Bagaimanakah proses terjadinya daur air ?.....
.....
.....
.....
4. Kegiatan manusia yang dapat mengganggu keseimbangan daur air
yaitu.....
.....
.....
.....

Angket Keaktifan

Nama Siswa :
Kelas/ no. absen : VB / ____
Mata Pelajaran : IPA
Hari/Tanggal :
Waktu :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai keadaan yang sebenarnya!.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah
1	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum diajarkan di kelas				
2	Saya memperhatikan penjelasan guru				
3	Saya bertanya tentang materi yang belum jelas/ belum dipahami				
4	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus ditunjuk				
5	Saya bekerja sama dengan teman sekelompok dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok				
6	Saya mencatat materi pelajaran				
7	Saya memperhatikan teman yang sedang menulis jawaban di papan tulis dengan serius				
8	Saya mengemukakan pendapat pada saat pelajaran / diskusi kelompok di kelas				
9	Saya berani memberikan tanggapan pada saat teman mempresentasikan hasil pekerjaanya/ kelompoknya				
10	Saya senang dengan pelajaran IPA				
11	Saya akan mengerjakan soal / tes sesuai kemampuan saya sendiri				

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Pokok Bahasan :

SiklusPertemuan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan											
		Memperhati kan pelajaran dan mencatat			Bertanya dengan tunjuk jari			Menjawab dengan berebut			kerjasama dalam kelompok		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	DWI YULIN												
2	MOZAD SYAHRUL R												
3	ILHAM MEI SAFIRA												
4	LIA AMELIA PUTRI												
5	ADELIA PUTRI N												
6	HANIFATUN NI'MAH												
7	BAGUS SATRIO A.												
8	HANIFAH TRI H												
9	SEKAR INDRASWARI												
10	FATWA SASKIA L												
11	SIDDIQ ASHARI												
12	BRAINDI ARI S												
13	CISILIA PUTRI F												
14	ROHMATIN R												
15	BURHANUDDIN R												
16	DONY SETYAWAN												
17	AGUNG ADI P												
18	AHMAD FAUZI												
	Jumlah												
	Rata-rata												

Keterangan skor :

1. Tidak aktif
2. Kurang aktif
3. Aktif

Observer

.....

Hasil Olahan Lembar observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Pokok Bahasan : Sifat-sifat cahaya

Siklus Pertemuan : I

Hari/Tanggal : Senin, 24 Maret 2014

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan												
		Memperhatikan pelajaran dan mencatat			Bertanya dengan tunjuk jari			Menjawab dengan berebut			kerjasama dalam kelompok			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	DWI YULI N			\checkmark	\checkmark			\checkmark					\checkmark	
2	MOZAD SYAHRUL R		\checkmark			\checkmark			\checkmark			\checkmark		
3	ILHAM MEI SAFIRA		\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark	
4	LIA AMELIA PUTRI			\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark
5	ADELIA PUTRI N			\checkmark		\checkmark		\checkmark						\checkmark
6	HANIFATUN NIMAH			\checkmark		\checkmark			\checkmark					\checkmark
7	BAGUS SATRIO A.	\checkmark			\checkmark			\checkmark						\checkmark
8	HANIFAH TRI H			\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark
9	SEKAR INDRASWARI			\checkmark		\checkmark			\checkmark					\checkmark
10	FATWA SASKIA L			\checkmark	\checkmark				\checkmark					\checkmark
11	SIDDIQ ASHARI			\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark
12	BRAINDI ARI S		\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark	
13	CISILIA PUTRI F			\checkmark			\checkmark		\checkmark					\checkmark
14	ROHMATIN R			\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark
15	BURHANUDDIN R		\checkmark			\checkmark			\checkmark					\checkmark
16	DONY SETYAWAN		\checkmark			\checkmark			\checkmark					\checkmark
17	AGUNG ADI P		\checkmark		\checkmark				\checkmark				\checkmark	
18	AHMAD FAUZI		\checkmark			\checkmark			\checkmark				\checkmark	
	Jumlah	35			37			38			46			
	Rata-rata	1,94			2,06			2,40			2,56			
	Rata-rata Skor tertinggi = 12	Tingkat Keaktifan = $8,67/12 \times 100\% = 72,25\%$												

Keterangan skor :

1. Tidak aktif
2. Kurang aktif
3. Aktif

Observer

Ninik Hidayah, S.Pd.SD
NIP.19710207 199303 2 001

Hasil Olahan Lembar observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Pokok Bahasan : Sifat-sifat cahaya

Siklus Pertemuan : II

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Maret 2014

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan											
		Memperhatikan pelajaran dan mencatat			Bertanya dengan tunjuk jari			Menjawab dengan berebut			kerjasama dalam kelompok		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	DWI YULI N			\checkmark		\checkmark			\checkmark			\checkmark	
2	MOZAD SYAHRUL R			\checkmark		\checkmark			\checkmark			\checkmark	
3	ILHAM MEI SAFIRA		\checkmark			\checkmark			\checkmark			\checkmark	
4	LIA AMELIA PUTRI			\checkmark		\checkmark				\checkmark			\checkmark
5	ADELIA PUTRI N			\checkmark		\checkmark	\checkmark						\checkmark
6	HANIFATUN NI'MAH			\checkmark		\checkmark			\checkmark				\checkmark
7	BAGUS SATRIO A.		\checkmark			\checkmark			\checkmark			\checkmark	
8	HANIFAH TRI H			\checkmark		\checkmark				\checkmark			\checkmark
9	SEKAR INDRASWARI			\checkmark		\checkmark			\checkmark				\checkmark
10	FATWA SASKIA L			\checkmark	\checkmark				\checkmark				\checkmark
11	SIDDIQ ASHARI			\checkmark		\checkmark				\checkmark			\checkmark
12	BRAINDI ARI S		\checkmark			\checkmark			\checkmark			\checkmark	
13	CISILIA PUTRI F			\checkmark		\checkmark			\checkmark				\checkmark
14	ROHMATIN R			\checkmark		\checkmark				\checkmark			\checkmark
15	BURHANUDDIN R		\checkmark			\checkmark				\checkmark			\checkmark
16	DONY SETYAWAN			\checkmark		\checkmark			\checkmark				\checkmark
17	AGUNG ADI P		\checkmark		\checkmark				\checkmark			\checkmark	
18	AHMAD FAUZI		\checkmark			\checkmark			\checkmark			\checkmark	
	Jumlah		48			42			40			44	
	Rata-rata		2,66			2,33			2,22			2,44	
	Rata-rata Skor tertinggi = 12	Tingkat Keaktifan = $9,65/12 \times 100\% = 80,42\%$											

Keterangan skor :

1. Tidak aktif
2. Kurang aktif
3. Aktif

Observer

Sidik Rudiantoro, S.Pd.I
NIP. 19800517 200701 1 015

Hasil Olahan Lembar observasi Keaktifan Siswa Siklus III

Pokok Bahasan : Daur air

Siklus Pertemuan : III

Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2014

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda \checkmark pada pilihan kolom yang tersedia

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan											
		Memperhatikan pelajaran dan mencatat			Bertanya dengan tunjuk jari			Menjawab dengan berebut			kerjasama dalam kelompok		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	DWI YULI N			✓			✓		✓			✓	
2	MOZAD SYAHRUL R			✓			✓			✓			✓
3	ILHAM MEI SAFIRA			✓		✓				✓			✓
4	LIA AMELIA PUTRI			✓			✓			✓			✓
5	ADELIA PUTRI N			✓			✓		✓				✓
6	HANIFATUN NI'MAH			✓		✓				✓			✓
7	BAGUS SATRIO A.		✓			✓			✓				✓
8	HANIFAH TRI H			✓			✓			✓			✓
9	SEKAR INDRASWARI			✓			✓			✓			✓
10	FATWA SASKIA L			✓		✓			✓				✓
11	SIDDIQ ASHARI			✓			✓			✓			✓
12	BRAINDI ARI S			✓		✓				✓			✓
13	CISILIA PUTRI F			✓			✓			✓			✓
14	ROHMATIN R			✓			✓			✓			✓
15	BURHANUDDIN R			✓		✓				✓			✓
16	DONY SETYAWAN			✓		✓			✓				✓
17	AGUNG ADI P		✓			✓			✓			✓	
18	AHMAD FAUZI		✓			✓			✓			✓	
	Jumlah		51			45			47			51	
	Rata-rata		2,83			2,50			2,61			2,83	
	Rata-rata Skor tertinggi = 12		Tingkat Keaktifan = $10,77/12 \times 100\% = 89,75\%$										

Keterangan skor :

1. Tidak aktif
2. Kurang aktif
3. Aktif

Observer

Ninik Hidayah, S.Pd.SD
NIP.19710207 199303 2 001

Perbandingan angket peningkatan keaktifan siswa sebelum penerapan metode demonstrasi dan setelah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA kelas VB

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jumlah skor pra tindakan	Jumlah skor setelah penerapan metode Demonstrasi		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Saya membaca materi terlebih dahulu sebelum diajarkan di kelas	40	45	46	45
2	Saya memperhatikan penjelasan guru	36	36	43	49
3	Saya bertanya tentang materi yang belum jelas/ belum dipahami	32	37	40	46
4	Saya berani menjawab pertanyaan dari guru tanpa harus ditunjuk	33	33	37	36
5	Saya bekerja sama dengan teman sekelompok dalam mengerjakan tugas yang harus dikerjakan secara berkelompok	39	44	46	55
6	Saya mencatat materi pelajaran	43	43	46	60
7	Saya memperhatikan teman yang sedang menulis jawaban di papan tulis dengan serius	34	34	47	48
8	Saya mengemukakan pendapat pada saat pelajaran / diskusi kelompok di kelas	35	37	40	42
9	Saya berani memberikan tanggapan pada saat teman mempresentasikan hasil pekerjaanya/ kelompoknya	32	33	33	38
10	Saya senang dengan pelajaran IPA	36	36	47	61
11	Saya akan mengerjakan soal / tes sesuai kemampuan saya sendiri	32	32	50	56
	Skor max = $18 \times 11 \times 4 = 792$	392	410	475	536
	Persentase = $\text{Jml skor/skor max} \times 100 \%$	49.49	51.77	59.97	67.68
		49.49 %	59.81%		
	Peningkatan	59.81%-49.49 % =10.31 %			

Perbandingan observasi peningkatan keaktifan siswa sebelum penerapan metode demonstrasi dan setelah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA kelas VB

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Jumlah skor pra tindakan	Jumlah skor setelah penerapan metode Demonstrasi		
			Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Memperhatikan pelajaran dan mencatat	39	35	48	51
2	Bertanya dengan tunjuk jari	37	37	42	45
3	Menjawab dengan berebut	37	38	40	47
4	Kerjasama dalam kelompok	36	46	44	51
	Jumlah	149	156	174	194
	Rata-rata	8,25	8,67	9,65	10,77
	Tingkat Keaktifan = rata-rata/ 12 x 100% = 69,08 %	69,08%	72,25 %	80,42 %	89,75%
		69,08%	$\frac{72,25\% + 89,75\% + 80,42\%}{3} = 80,81\%$		
Peningkatan = 80,81 %-69,08 %= 11,73 %					

Perbandingan nilai evaluasi siswa sebelum penerapan metode demonstrasi dan setelah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA kelas VB

NO	NAMA	PRA TINDAKAN	SIKLUS 1	SIKLUS 2	SIKLUS 3
1	DWI YULI NURYANTO	40	50	70	80
2	MOZAD SYAHRUL R	50	60	80	80
3	ILHAM MEI SAFIRA	50	60	70	80
4	LIA AMELIA PUTRI	90	90	100	90
5	ADELIA PUTRI N	80	80	80	80
6	HANIFATUN NI'MAH	80	80	80	80
7	BAGUS SATRIO ADHI N	60	60	70	80
8	HANIFAH TRIHASTUTI	100	100	100	90
9	SEKAR INDRASWARI	80	80	90	80
10	FATWA SASKIA LARASATI	80	80	80	80
11	SIDDIQ ASHARI	80	80	80	90
12	BRAINDI ARI SETIAWAN	70	70	80	90
13	CISILIA PUTRI F	80	80	90	80
14	ROHMATIN RAHAYU N	90	100	100	90
15	BURHANUDDIN RABBANI S	70	70	80	70
16	DONY SETYAWAN	70	70	70	80
17	AGUNG ADI PRASETYA	60	60	60	90
18	AHMAD FAUZI	50	50	70	70

TERTINGGI	100	100	100	90
TERNDAH	40	50	60	70
RATA-RATA	71	73	80.56	82.22
JUMLAH	1280	1320	1450	1480
Tuntas	50 %	50%	66,67 %	88,89 %
Belum Tuntas	50 %	50 %	33,33 %	11,11 %



**KEMENTERIAN AGAMA KANTOR KABUPATEN BANTUL
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
KEBONAGUNG KABUPATEN BANTUL**

Terakreditasi :A

Alamat : Kebonagung Kec. Imogiri Bantul 55782 Telp. 02747101313

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.12.01,2 / KP01.1/ /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KARYONO, S.Pd
NIP : 19640315 198212 1 001
Pangkat/Gol : Pembina /IV a
Jabatan : Kepala MIN Kebonagung
Unit Kerja : MIN Kebonagung Imogiri Bantul Yogyakarta

Menerangkan dengan sebenarnya :

Nama : WANTORO
Tempat. Tgl Lahir : Bantul, 10 April 1976
No. Induk : 12485089
DMS : E
Prodi : PGMI
Semester : V
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di kelas VB, MIN Kebonagung Imogiri Bantul , dari tanggal 01 Maret 2014 s.d 30 April 2014. Penelitian tersebut merupakan rangkaian tugas akhir dari Fakultas untuk menyelesaikan Program S.1.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Mei 2014

Yang menerangkan

KARYONO, S.Pd

NIP. 19640315 198212 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : WANTORO
Tempat /Tanggal lahir : Bantul, 10 April 1976
Alamat : Wonocatur, Banguntapan Bantul Yogyakarta
No Telp. : 02747813887
Agama : Islam
Status Pekerjaan : PNS
Status Perkawinan : Sudah Kawin
Golongan Darah : O
Nama Istri : WARINI.
Nama Anak : Musulman Imam Fajri
Titis Andamantium
Nama Orang Tua :
Ayah (kandung) : Harjo Pawiro(alm)
Ibu (kandung) : Wagirah (alm)
Riwayat Pendidikan
SDN Sekarsuli III : 1988
SMPN IX Yogyakarta : 1991
SMA 2 Sleman : 1994
D II UT : 2008
UIN Sunan Kalijaga : 2012-Sekarang

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Wantoro